

Vol. IV No.1/Mei/2012

ISSN: 2085-8426

Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi

Lembaga Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
STIE STAN INDONESIA MANDIRI Bandung



Taksonomi *Contextual Performance* Dalam Konteks
Manajemen Publik
Engkus

Hubungan Antara *Perceived Organizational Support* Dan *Job Involvement* Dengan *Organizational Citizenship Behavior*
Akmala Hadita

Sistem Penyampaian Jasa (*Service Delivery*) Sebagai Salah
Satu Faktor Pembentuk Citra Perusahaan Atau Organisasi
Tatang Kusmayadi

Hubungan Antara *Job Stress* Dengan Kinerja
Chairuddin

Perencanaan Dan Pengembangan Produk Dengan *Quality Function Deployment*
Evan Jaelani

Hubungan Antara *Participative Budgeting*, *Budget Goal Commitment*, Dan Kinerja Manajerial
Peddy H. F. Dasuki

DEWAN EDITOR

JURNAL SAINS MANAJEMEN DAN AKUNTANSI

Penanggung Jawab
Dr. Eng. Januari Ritonga, M.Eng., Sc.

Editor in Chief
Dr. Ivan Aries Setiawan, MM.

Managing Editor
Ferdiansyah, S.E. M.Ak.

Editorial Board

Andry Wiryanto, SE., MSi (STIE STAN Indonesia Mandiri)
Dr. Dedi Supardi, MSi., Akt (Universitas. Sangga Buana)
Dr. Pahlawan Sagala, MSc (Lembaga Elektronika Nasional)
Dr. Atang Hernawan, M.Si. (Universitas Pasundan)
Chairuddin, Ir., MM., MT (STIE STAN Indonesi Mandiri)
Eka Setia Jatnika, SE., MSi (Institut Manajemen Koperasi Indonesia)
Evan Jaelani, ST, MM (STIE STAN Indonesi Mandiri)
Hj. Nurhayati, SE, MSi (STAN Indonesi Mandiri)
Leni Susanti, SE., MSi (STIE STAN Indonesi Mandiri)
Tatang Kusmayadi, SE., MSi (STIE STAN Indonesia Mandiri)

KEBIJAKAN EDITORIAL

Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi (JSMA) diterbitkan oleh LPPM STIE STAN Indonesia Mandiri secara berkala dua kali per tahun. Lingkup riset manajemen dan akuntansi yang dimuat dalam JSMA antara lain meliputi bidang-bidang manajemen, akuntansi, dan ekonomi. JSMA menerima kiriman artikel hasil riset teoritis dan empiris. Editor dapat menyingkat dan memperbaiki tulisan tanpa mengubah maksud dan isinya. Selain dalam bentuk fisik (buku), artikel juga didistribusikan melalui internet.

Artikel dikirim ke editor JSMA dengan alamat :

Dr. Ivan A. Setiawan, MM. (Editor in Chief)
Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi
LPPM STIE STAN Indonesia Mandiri
Jl. Jakarta 79 Bandung, Kode Pos 40272
Telp. 022-7208180, 022-7272672; Fax. 022-7271693
e-mail: ivan_as@yahoo.co.id

JURNAL SAINS MANAJEMEN DAN AKUNTANSI (J S M A)

Vol. IV No. 1 /Mei / 2012
ISSN : 2085-8426

DAFTAR ISI

Taksonomi <i>Contextual Performance</i> Dalam Konteks Manajemen Publik Engkus	1
Hubungan Antara <i>Perceived Organizational Support</i> Dan <i>Job Involvement</i> Dengan <i>Organizational Citizenship Behavior</i> Akmala Hadita	14
Sistem Penyampaian Jasa (<i>Service Delivery</i>) Sebagai Salah Satu Faktor Pembentuk Citra Perusahaan Atau Organisasi Tatang Kusmayadi	28
Hubungan Antara <i>Job Stress</i> Dengan Kinerja Chairuddin	44
Perencanaan Dan Pengembangan Produk Dengan <i>Quality Function Deployment</i> Evan Jaelani	53
Hubungan Antara <i>Participative Budgeting</i> , <i>Budget Goal Commitment</i> , Dan Kinerja Manajerial Peddy H. F. Dasuki	72

HUBUNGAN ANTARA *PARTICIPATIVE BUDGETING*, *BUDGET GOAL COMMITMENT*, DAN KINERJA MANAJERIAL

Peddy H. F. Dasuki

ABSTRAK

Studi klasik hubungan antara *participative budgeting* dengan kinerja manajerial telah dilakukan secara intensif dalam literatur akuntansi. Studi ini mengkaji ulang *participative budgeting* dengan menambahkan *budget goal commitment* sebagai variabel intervening. Sampel adalah 47 staf dan manajer level menengah pada suatu perusahaan manufaktur. Dengan menggunakan teknik analisis jalur, hasil studi menunjukkan bahwa *participative budgeting* merupakan prediktor yang signifikan baik bagi *budget goal commitment* maupun kinerja manajerial, serta *budget goal commitment* merupakan prediktor penting bagi kinerja manajerial. Studi ini juga menegaskan keberadaan *budget goal commitment* sebagai intervening dalam hubungan antara *participative budgeting* dengan kinerja manajerial.

Kata kunci : *participative budgeting*, *budget goal commitment*, kinerja manajerial, teori *goal setting*

I. PENDAHULUAN

Pentingnya partisipasi bawahan dalam penetapan anggaran sebagai salah satu sarana bagi peningkatan kinerja telah dikaji secara ekstensif dalam literatur akuntansi keperilakuan serta memiliki sejarah yang panjang (Chong dan Chong, 2002; Leach-Lopez, 2009). Para peneliti menyatakan bahwa partisipasi dalam

proses penganggaran (*participative budgeting*) mendorong bawahan untuk menerima dan berkomitmen terhadap tujuan anggaran (Becker dan Green, 1962; Merchant, 1981). Lebih jauh lagi, partisipasi anggaran juga memiliki fungsi informasional dimana bawahan dapat mengumpulkan, mempertukarkan, dan menyebarkan informasi yang relevan dengan pekerjaan untuk memudahkan proses pengambilan keputusan dan mengkomunikasikan informasi privat terhadap pengambil keputusan (Chong dan Chong, 2002).

Uraian tersebut di atas mengindikasikan adanya keterkaitan penting antara *participative budgeting*, komitmen terhadap tujuan anggaran (*budget goal commitment*), dan kinerja manajerial. Namun demikian, studi-studi empiris mengenai keterkaitan ketiga konsep ini menunjukkan adanya kontradiksi.

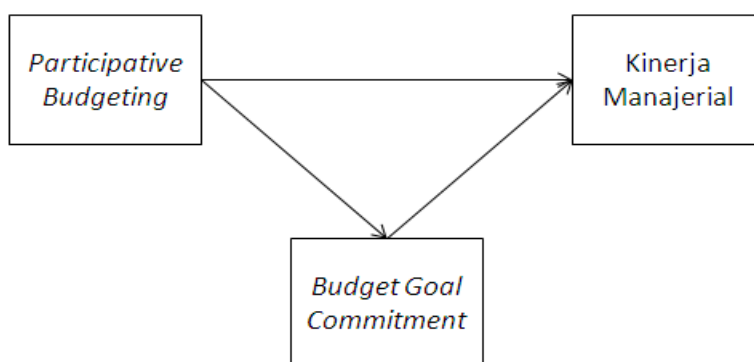
Beberapa studi menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara *participative budgeting* dengan *budget goal commitment* dan kinerja manajerial dalam konteks penganggaran (Chong dan Chong, 2002; Dunk, 1990; Wentzel, 2002), sementara studi-studi lainnya tidak melihat adanya hubungan signifikan (Dunk, 1989; Hirst dan Lowy, 1990; Milani, 1975). Bahkan, beberapa studi melaporkan adanya hubungan negatif antara ketiganya (Agbejule dan Saarikoski, 2006; Gul et al., 1995; Lau dan Buckland, 2000). Peneliti lain melaporkan adanya kemungkinan konsep lain yang menengahi hubungan antara *participative budgeting* dengan kinerja seperti *goal commitment* (Kren, 1992), *job relevant information* (Chong dan Chong, 2002), dan persepsi keadilan (Wentzel, 2002).

Berdasarkan fenomena teoritis (*gap research*) tersebut di atas, studi ini mencoba mengkaji ulang hubungan antara *participative budgeting* dengan kinerja manajerial yang menempatkan *budget goal commitment* baik sebagai intervening antara *participative budgeting* dengan kinerja manajerial maupun dalam hubungannya secara langsung dengan kinerja manajerial.

II. REVIEW LITERATUR & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Model analisis yang diajukan pada studi ini disajikan pada Gambar 1. Adapun rujukan literatur yang melandasi pengembangan model analisis (dan hipotesis) diuraikan berikut.

Gambar 1 Model Analisis



Participative budgeting pada studi ini didefinisikan sebagai suatu proses dimana bawahan diberikan kesempatan untuk terlibat dalam, dan memiliki pengaruh terhadap, proses penetapan anggaran (Brownell, 1982). Komitmen tujuan anggaran telah didefinisikan oleh Locke et al. (1981) sebagai keinginan yang kuat untuk berusaha mencapai tujuan anggaran dan ketekunan dalam melakukan pencapaian tujuan anggaran tersebut. Kinerja manajerial sebagai variabel dependen mencakup kecakapan manajer dalam melaksanakan aktivitas manajemen yang meliputi perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staf, negosiasi dan representasi (Mahoney et al., 1963).

Upaya pertama untuk mengkaji peran anggaran dalam hubungannya dengan kinerja manajerial dalam cara yang sistematis dilakukan oleh Argyris tahun 1952. Argumentasi bahwa *participative budgeting* memiliki hubungan

Peddy H. F. Dasuki

Hubungan antara *Participative Budgeting*, *Budget Goal Commitment*, dan Kinerja Manajerial

positif dengan kinerja manajerial didasarkan pada anggapan bahwa jika tujuan atau sasaran yang ditetapkan melalui proses partisipasi dapat diterima bawahan, maka bawahan (a) menginternalisasikan tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan; dan (b) secara pribadi merasa bertanggung jawab untuk mencapainya (Milani, 1975).

Studi empiris Lau dan Tan (1989) pada berbagai kondisi budaya menunjukkan bahwa *participative budgeting* memiliki efek positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Temuan ini selanjutnya dikonfirmasi kembali oleh para peneliti berikutnya (Al Bento dan White, 2006; Clinton dan Hunton, 2001; Lau dan Lim 2002; Quirin et al., 2006; Yahya et al., 2008). Studi lain dilakukan oleh peneliti Indonesia. Yusfaningrum dan Ghazali (2005) menemukan bahwa *participative budgeting* merupakan anteseden penting bagi kinerja manajerial. Indarto dan Ayu (2011) berdasarkan studinya pada industri manufaktur menyimpulkan bahwa *participative budgeting* memiliki hubungan positif dengan kinerja manajerial.

H₁: *Participative budgeting* memiliki hubungan positif dengan kinerja manajerial.

Peluang untuk terlibat dalam dan memiliki pengaruh terhadap proses *budget-setting* meningkatkan perasaan bawahan untuk berkomitmen terhadap tujuan anggaran (Chong dan Chong, 2002). Shields dan Shields (1998) menyatakan bahwa tindakan untuk berpartisipasi meningkatkan kepercayaan bawahan, rasa turut mengendalikan, dan keterlibatan ego dengan organisasi, yang selanjutnya mengurangi resistensi untuk berubah dan lebih berkomitmen terhadap tujuan anggaran yang telah ditetapkan.

Chong dan Chong (2002) melakukan studi empiris dan hasilnya menunjukkan bahwa hubungan antara *budget participation* dan *budget goal*

commitment adalah positif dan signifikan secara statistik. Studi lainnya dilakukan oleh Chong dan Johnson (2007), Mulyasari dan Sugiri (2005), serta Yusfaningrum dan Ghozali (2005) menunjukkan dukungan terhadap studi Chong dan Chong (2002).

H₂: *Participative budgeting* memiliki hubungan positif dengan *budget goal commitment*.

Teori *goal-setting* menyatakan bahwa penetapan tujuan yang spesifik dan sulit namun dapat dicapai mendorong terjadinya peningkatan kinerja (Locke et al. 1981). Berbasis pada teori *goal-setting*, kinerja merupakan fungsi *goal attainment* dimana *budget goal commitment* merupakan prediktor kinerja (Chong dan Chong, 2002). Studi empiris yang dilakukan oleh Wentzel (2002) menunjukkan bahwa *budget goal commitment* memiliki efek positif terhadap kinerja. Studi lainnya dilakukan oleh Mulyasari dan Sugiri (2005) serta Yusfaningrum dan Ghozali (2005) menunjukkan dukungan bahwa *budget goal commitment* memiliki efek positif terhadap kinerja. Demikian pula, studi Chong and Johnson (2007) terhadap 135 manajer tingkat menengah studi Maiga (2005) terhadap 173 manajer menunjukkan dukungan terhadap hubungan positif antara *budget goal commitment* dengan kinerja.

H₃: *Budget goal commitment* memiliki hubungan positif dengan kinerja manajerial.

III. METODE & PROSEDUR PENELITIAN

Data untuk studi ini dikumpulkan melalui survey kuesioner dengan sampel 47 staf dan manajer level menengah suatu perusahaan manufaktur. Responden berasal dari berbagai divisi dalam organisasi dengan beragam latar belakang

manajerial dan karakteristik lingkungan. Dengan demikian, data yang dikumpulkan diharapkan dapat mewakili populasi secara keseluruhan.

Kuesioner pengumpul data yang digunakan untuk mengukur variabel : *participative budgeting*, *budget goal commitment*, dan kinerja manajerial. *Participative budgeting* diukur menggunakan skala yang diadaptasi dari Milani (1975). Instrumen ini telah digunakan secara luas dalam studi-studi *participative budgeting* dan memiliki validitas dan reliabilitas internal yang baik (Chong dan Johnson, 2007).

Komitmen tujuan anggaran dalam penelitian ini diukur dengan 9 pertanyaan yang dikembangkan oleh Hollenbeck dkk (1989). Format respon dengan skala likert tujuh point, dari point 1 (amat sangat tidak setuju) sampai point 7 (amat sangat setuju). Menurut Wright et al. (1994), instrumen ini mencerminkan pandangan komitmen sebagai sikap terhadap suatu tujuan (yaitu kognitif, afektif, dan berperilaku).

Pengukuran kinerja manajerial menggunakan instrumen *self-rating* yang dikembangkan oleh Mahoney et al. (1963). Instrumen diukur dengan skala likert mulai dari 1 (satu) yang menunjukkan kinerja yang paling rendah (jauh dibawah rata-rata) sampai 7 (tujuh) yang menunjukkan kinerja yang paling tinggi (jauh diatas rata-rata). Skala pengukuran ini merupakan skala yang paling populer dan paling luas digunakan dalam studi kinerja manajerial dalam konteks akuntansi.

IV. TEMUAN-TEMUAN

4.1. Statistik Deskriptif

Tabel 1 berikut menyajikan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen pengukuran. Keseluruhan instrumen pengukuran adalah valid dan reliabel berdasarkan kriteria umum. Ketiga instrumen adalah valid dengan korelasi antara skor tiap item dengan skor total item $r \leq 0.30$, serta reliabel dengan nilai

koefisien $\alpha > 0.60$. Dengan demikian, data yang diperoleh dari instrumen pengukuran aman untuk digunakan pada analisis berikutnya.

Tabel 1. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Pengukuran

Variabel	Validitas	Reliabilitas
<i>Participative Budgeting</i>	0.827 – 0.959	0.9273
<i>Budget Goal Commitment</i>	0.376 – 0.620	0.6897
Kinerja Manajerial	0,649 – 0.811	0.8748

Tabel 2 berikut menunjukkan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel serta korelasi antar variabel. Kinerja manajerial memiliki nilai rata-rata paling tinggi dengan 4.917. Jika dibandingkan dengan nilai tengah yaitu 3.5 pada skala 7, skor rata-rata tersebut mengindikasikan besaran yang baik. Secara umum, skor kinerja manajerial tersebut menunjukkan bahwa responden memandang bahwa kinerja mereka untuk ke delapan aspek manajerial tergolong baik. Skor *budget goal commitment* sebesar 4.375 berada di atas nilai tengah. Hal ini dapat ditafsirkan bahwa responden memiliki komitmen yang mencukupi dalam mencapai tujuannya (pencapaian anggaran). Skor terakhir adalah *participative budgeting* sebesar 4.375, dan skor ini berada di atas nilai tengah 3.5. Hal ini mengindikasikan adanya peran signifikan dari para bawahan (staf dan manajer tingkat menengah) dalam proses penetapan anggaran.

Kolom (1) dan (2) pada tabel tersebut menunjukkan nilai korelasi antar variabel. Korelasi antara *participative budgeting* dengan *budget goal commitment* adalah positif dan signifikan ($r = 0.291$ $p < 0.05$) dan juga dengan kinerja manajerial positif dan signifikan ($r = 0.535$ $p < 0.01$). Terakhir, korelasi antara *budget goal commitment* dengan kinerja manajerial juga positif dan signifikan ($r = 0.397$ $p < 0.01$). Besaran korelasi tersebut kiranya dapat diandalkan. Meskipun

korelasi tersebut tidak bersifat prediktif, namun hal ini menunjukkan indikasi adanya keeratan hubungan yang tergolong cukup kuat.

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	Rata-rata	Deviasi Std.	1	2
1. <i>Participative Budgeting</i>	4.375	1.502	-	-
2. <i>Budget Goal Commitment</i>	4.543	0.709	0.291 ⁺	-
3. Kinerja Manajerial	4.917	0.967	0.535*	0.397*

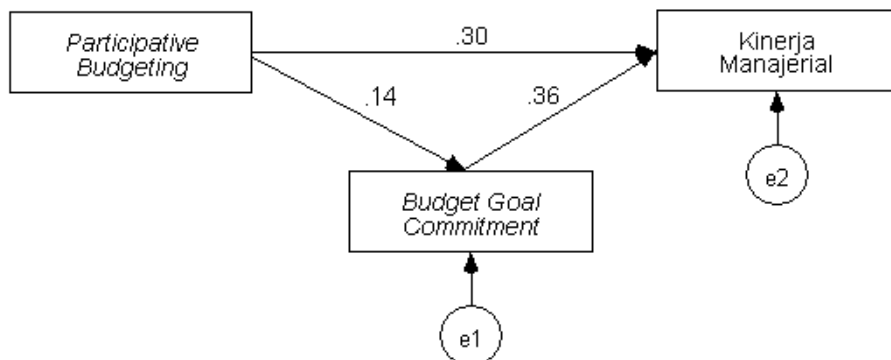
⁺ Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed);

* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4.2. Pengujian Hipotesis

Studi ini mengajukan 3 hipotesis yang diuji dengan memanfaatkan teknik analisis jalur. Gambar 2 menunjukkan model empiris yang menunjukkan nilai koefisien jalur pada hubungan yang dihipotesiskan. Besarnya koefisien serta tingkat signifikansinya secara rinci disajikan pada Tabel 3.

Gambar 2. Model Empiris



Hipotesis pertama menyatakan bahwa *participative budgeting* memiliki hubungan positif dengan kinerja manajerial. Pada Tabel 3, nilai koefisien jalur untuk kedua variabel tersebut adalah 0.295 (positif) dan signifikan pada level 0.01 (***) menunjukkan $p < 0.01$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dapat dikonfirmasi.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa *participative budgeting* memiliki hubungan positif dengan *budget goal commitment*. Pada Tabel 3, nilai koefisien jalur untuk kedua variabel tersebut adalah positif 0.137 dan signifikan pada level 0.05 ($p < 0.05$). Oleh karena itu, hipotesis kedua yang diajukan dapat dikonfirmasi.

Hipotesis terakhir yang diajukan adalah *budget goal commitment* memiliki hubungan positif dengan kinerja manajerial. Estimasi koefisien jalur adalah 0.361 dan signifikan pada level 0.05 ($p < 0.05$). berdasarkan level signifikansi, dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga didukung oleh data.

Tabel 3. Estimasi Koefisien Jalur

	Jalur	Estimate	S.E.	C.R.	P
<i>Budget Goal Com.</i>	← <i>Part. Budgeting</i>	.137	.067	2.064	.039
Kinerja Manajerial	← <i>Part. Budgeting</i>	.295	.080	3.687	***
Kinerja Manajerial	← <i>Budget Goal Com.</i>	.361	.170	2.126	.034

Tabel 4 berikut menyajikan besarnya efek langsung, tidak langsung, dan total dari variabel antededen terhadap variabel konsekuensi. Efek terbesar berasal

dari anteseden *participative budgeting* terhadap kinerja manajerial sebesar 0.535 (langsung 0.458 dan tidak langsung 0.077), diikuti oleh efek *participative budgeting* terhadap *budget goal commitment* sebesar 0.291 (langsung sekaligus total), dan terakhir adalah efek *budget goal commitment* terhadap kinerja manajerial sebesar 0.264.

Tabel 4. Efek Langsung, Tidak Langsung, dan Total

Variabel	Participative Budgt.			<i>Budget Goal Com.</i>		
	L	TL	T	L	TL	T
<i>Budget Goal Com.</i>	.291	-	.291	-	-	-
Kinerja Manajerial	.458	.077	.535	.264	-	.264

Tabel 5 menyajikan koefisien korelasi kuadrat. Besarannya koefisien untuk kinerja manajerial adalah 0.350 atau 35%. Hal ini bermakna bahwa perubahan-perubahan pada kinerja manajerial sebesar 35% dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan *participative budgeting* dan *budget goal commitment*, dan sisanya sekitar 65% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model analisis. Adapun kemampuan menjelaskan *participative budgeting* terhadap variasi *budget goal commitment* hanya mencapai 8.5%, jumlah yang tidak bisa dikatakan besar.

Tabel 5. Squared Multiple Correlations

Variabel	Estimate
<i>Budget Goal Com.</i>	.085
Kinerja Manajerial	.350

V. DISKUSI, IMPLIKASI, DAN KETERBATASAN

Studi ini mengajukan tiga hipotesis dan seluruhnya dapat dikonfirmasi. *Participative budgeting* memiliki hubungan positif dan signifikan baik dengan *budget goal commitment* maupun kinerja manajerial. Hal ini menegaskan pentingnya partisipasi dalam konteks penganggaran dalam upaya meningkatkan komitmen bawahan terhadap pelaksanaan anggaran maupun terhadap peningkatan kinerja manajerial. Hasil studi ini memberikan dukungan terhadap studi-studi sebelumnya (Al Bento dan White, 2006; Chong dan Chong, 2002; Clinton dan Hunton, 2001; Lau dan Lim 2002; Lau dan Tan, 1989; Indarto dan Ayu, 2011; Quirin et al., 2006; Yahya et al., 2008; Yusfaningrum dan Ghazali, 2005; Wentzel (2002).

Demikian pula, *budget goal commitment* memiliki hubungan positif dengan kinerja manajerial. Temuan ini mendukung hasil studi-studi sebelumnya (Chong dan Chong, 2002; Chong and Johnson, 2007; Maiga, 2005; Mulyasari dan Sugiri, 2005; Wentzel, 2002; Yusfaningrum dan Ghazali, 2005). Bila dibandingkan dengan efek *participative budgeting* terhadap kinerja manajerial, efek *budget goal commitment* memiliki besaran yang lebih kecil. Namun demikian, adanya efek tidak langsung *participative budgeting* terhadap kinerja manajerial melalui *budget goal commitment* menunjukkan peran positif *budget goal commitment* dalam meningkatkan efek *participative budgeting* terhadap kinerja manajerial.

Studi ini berpotensi memiliki implikasi teoritis dan praktis. Secara teoritis, studi ini mempertegas peran *participative budgeting* dalam meningkatkan komitmen bawahan terhadap tujuan anggaran maupun kinerja manajerial. Selain

itu, hasil studi ini juga mendukung keberadaan konsep *budget goal commitment* sebagai anteseden kinerja manajerial, konsekuensi *participative budgeting* maupun sebagai intervening dalam model klasik hubungan antara *participative budgeting* dengan kinerja manajerial.

Dalam konteks yang lebih luas, temuan ini memberikan dukungan mengenai pemanfaatan teori *goal-setting* dalam studi akuntansi. Menurut Locke dan Latham (1990) teori *goal-setting* menyatakan bahwa jika seseorang menunjukkan komitmen terhadap tujuan anggaran, dia akan meningkatkan upaya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Individu yang berkomitmen terhadap tujuan spesifik yang sulit namun dapat dicapai, akan berupaya lebih keras bila dibandingkan dengan individu yang kurang berkomitmen. Hasilnya, semakin tinggi komitmen seseorang, maka semakin tinggi kinerja manajerial.

Secara praktis, studi ini mengimplikasikan pentingnya partisipasi bawahan/staf dalam merumuskan/menetapkan anggaran. Bawahan yang turut berpartisipasi, cenderung memiliki komitmen yang lebih tinggi terhadap tujuan anggaran, dan akhirnya cenderung memiliki kinerja manajerial yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, partisipasi yang diharapkan bukan yang bersifat *pseudo participation*, dimana partisipasi bawahan bersifat semu dan yang terjadi adalah anggaran yang mengadopsi pendekatan *top-down*. Statistik deskriptif di atas nilai tengah (Tabel 2) menunjukkan bahwa partisipasi bawahan tidak bersifat *pseudo participation*.

Sejumlah keterbatasan melekat pada studi ini. Kemampuan menjelaskan variasi *participative budgeting* terhadap variasi *budget goal commitment* hanya mencapai 8.5%, dan kemampuan menjelaskan variasi *participative budgeting* dan variasi *budget goal commitment* terhadap kinerja manajerial mencapai 35%. Hal ini mengindikasikan masih adanya faktor-faktor lain diluar kedua anteseden tersebut. Studi-studi lain mengindikasikan bahwa variabel-variabel *budget*

emphasis, perception of equity, komitmen organisasional, *job relevant information* (Chong dan Johnson, 2007; Dunk, 1993; Kren, 1992; Quirin et al., 2004; Wentzel, 2002) merupakan variabel yang layak dipertimbangkan baik sebagai variabel intervening maupun konsekuensi budget participation, atau sebagai anteseden bagi kinerja managerial. Keterbatasan lainnya bersumber dari jumlah sampel yang hanya mencapai 47 buah. Tentunya, jumlah ini termasuk kritis bagi penarikan generalisasi yang lebih luas.

REFERENSI

- Agbejule, Adebayo., and Lotta Saarikoski. 2006. The effect of Cost Management Knowledge on the Relationship between Budgetary Participation and Managerial Performance. *The British Accounting Review*, Vol. 38, pp. 427–440.
- Al Bento., and Lourdes Ferreira White. 2006. Budgeting, Performance Evaluation, and Compensation: A Performance Management Model. *Advances in Management Accounting*, Vol. 15, pp. 51–79.
- Becker, Selwyn., and David Green. 1962. Budgeting and Employee Behavior. *Journal of Business*, Vol. 35 No. 4, pp. 392-402.
- Brownell, P. 1982. Participation in Budgeting Process: When it Works and When it Doesn't. *Journal of Accounting Literatur*, Vol. 1, pp. 124-153.
- Chong, Vincent K., and Kar Ming Chong. 2002. Budget Goal Commitment and Informational Effects of Budget Participation on Performance: A Structural Equation Modeling Approach. *Behavioral Research In Accounting*, Vol. 14, pp. 65-86.
- Chong, Vincent K., and Darren M. Johnson. 2007. Testing a Model of the Antecedents and Consequences of Budgetary Participation on Job Performance. *Accounting and Business Research*, Vol. 37. No. 1. pp. 3-19.

- Clinton, B. Douglas., and James E. Hunton. 2001. Linking Participative Budgeting Congruence to Organization Performance. *Behavioral Research in Accounting*, Vol. 13, pp. 127-141
- Dunk, Alan S. 1989. Budget Emphasi, Budgetary Participation and Managerial Performance: A Note. *Accounting, Organizations and Society*, Vol. 14, No. 4, pp. 321-324,
- Dunk, A. 1989. Budget Emphasis, Budgetary Participation, and Managerial Performance: A Note. *Accounting, Organizations and Society*, Vol. 14 No. 4, pp. 321–324.
- Gul, Ferdinand A., Judy S. L. Tsui., Steve C. C. Fong., and Helen Y. L. Kwok. 1995. Decentralisation as a Moderating Factor in the Budgetary Participation-Performance Relationship: Some Hong Kong Evidence. *Accounting and Business Research*, Vol. 25 No. 98, pp. 107-113.
- Hirst, Mark K., and Steven M. Lowy. 1990. The Linear Additive and Interactive Effects of Budgetary Goal Difficulty and Feedback on Performance. *Accounting Organizations and Society*, Vol. 15. No. 5, pp. 425-436.
- Hollenbeck, John R., Charles R. Williams., and Howard J. Klein. 1989. An Empirical Examination of the Antecedents of Commitment to Difficult Goals. *Journal of Applied Psychology*, Vol. 74, No. 1, pp. 18-23
- Indarto, Stefani Lily., dan Stephana Dyah Ayu. 2011. Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Perusahaan melalui Kecukupan Anggaran, Komitmen Organisasi, Komitmen Tujuan Anggaran, dan Job Relevan Information (JRI). *Seri Kajian Ilmiah*, Vol. 1 No. 1, pp. 1-44.
- Kren, Leslie. 1992. Budgetary Participation and Managerial Performance: The Impact of Information. *The Accounting Review*, Vol. 67 No. 3, pp. 511-515.
- Lau, Chong M., and Jeng J. Tan. 1998. The Impact of Budget Emphasis, Participation and Task Difficulty on Managerial Performance: a Cross-cultural Study of the Financial Services Sector. *Management Accounting Research*, Vol. 9, pp. 163-183
- Lau, Chong M., and Edmond W. Lim. 2002. The Intervening Effects of Participation on the Relationship between Procedural Justice and Managerial Performance. *British Accounting Review*, Vol. 34, pp. 55–78.
- Leach-López, Maria A., William W. Stammerjohan., and Kyoo Sang Lee. 2009. Budget Participation and Job Performance of South Korean Managers

Peddy H. F. Dasuki

Hubungan antara *Participative Budgeting*, *Budget Goal Commitment*, dan Kinerja Manajerial

- Mediated by Job Satisfaction and Job Relevant Information. *Management Research News*, Vol. 32 No.3, pp. 220 – 238
- Locke, E. A., K. N. Shaw., L. M. Saari., and G. P. Latham. 1981. Goal Setting and Task Performance: 1969-1980. *Psychological Bulletin*, Vol. 90 No. 1, pp. 125-152.
- Mahoney, T., Jerdee, T., and Carroll, S. 1965. The Jobs of Management. *Industrial Relations*, Vol. 4, pp. 97–110.
- Merchant, K. 1981. The Design of the Corporate Budgeting System: Influences on Managerial Behavior and Performance. *The Accounting Review*, Vol. 56, pp. 813–829.
- Milani, Ken. 1975. The Relationship of *Participation* in Budget Setting to Industrial Supervisor Performance and Attitudes: A Field Study. *The Accounting Review*, Vol. 50 No. 2, pp. 274-283.
- Mulyasari, Windu., dan Slamet Sugiri. 2005. The Influence of Goal Commitment and Fairness Perceptions on the Relationship between Participative Budgeting and Manager's Performance. *Sosiosains*, Vol. 18 No. 2, pp. 237-251.
- Quirin, Jeffrey J., David O'Bryan., and David P. Donnelly. A Nomological Framework of Budgetary Participation and Performance: A Structural Equation Analysis Approach. *Advances in Management Accounting*, Vol. 13, 143–165.
- Shield, J. F., and M. D. Shield 1998. Antecedents of Participative Budgeting. *Accounting, Organization, and Society*, Vol. 23 No. 1, pp. 49-76.
- Wright, P. M., A. M. O'Leary-Kelly, J. M. Cortina, H. J. Klein, and J. R. Hollenbeck. 1994. On the Meaning and Measurement of Goal Commitment. *Journal of Applied Psychology*, Vol. 79 No. 6, pp. 795-803.
- Wentzel, K. 2002. The Influence of Fairness Perceptions and Goal Commitment on Managers' Performance in a Budget Setting. *Behavioral Research in Accounting*, Vol. 14, pp. 247–271.
- Yahya, Mohd Nor., Nik Nazli Nik Ahmad., and Abdul Hamid Fatima. 2008. Budgetary Participation and Performance: Some Malaysian Evidence. *International Journal of Public Sector Management*, Vol. 21 No. 6, pp. 658-673.
- Yusfaningrum, Kusnasriyanti., dan Imam Ghozali. 2005. Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial Melalui Komitmen

Tujuan Anggaran dan Job Relevant Information (JRI) sebagai Variabel Intervening. *SNA VII Solo*.